

PENGARUH KEAMANAN DATA DAN KEPERCAYAAN NASABAH TERHADAP PENGGUNAAN QUICK RESPONSE INDONESIAN STANDARD (QRIS) PADA MAHASISWA UNIVERSITAS BINA BANGSA KOTA SERANG

Siti Aminatul Wirda Ramdani¹, Siti Fatonah², Leni Triana³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa

Email: wirda.ramdani@gmail.com¹, sitifatonah1070@gmail.com², lenitriana.binabangsa@gmail.com³.

ABSTRACT

The development of financial technology has encouraged the use of digital payment systems through the Quick Response Indonesian Standard (QRIS). However, data security and customer trust remain important factors that may influence users' decisions to utilize QRIS. This study aims to determine the partial and simultaneous effects of data security and customer trust on QRIS usage among eighth-semester Financial Management and Banking students at Bina Bangsa University. The study employed a quantitative method with an associative approach. The sample consisted of 63 respondents selected through probability sampling. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed using multiple linear regression with SPSS version 27. The results show that data security has a positive and significant effect on QRIS usage, with a t-count of 6.990 > t-table of 1.670 and a significance value of 0.000 < 0.05. Customer trust also has a positive and significant effect, with a t-count of 6.820 > t-table of 1.670 and a significance value of 0.000 < 0.05. Simultaneously, data security and customer trust have a positive and significant effect on QRIS usage, with an F-count of 48.719 > F-table of 2.39 and a significance value of 0.000 < 0.05. The coefficient of determination of 61.9% indicates that the two independent variables explain 61.9% of the variation in QRIS usage, while the remaining 38.1% is explained by other factors outside the study.

Keywords: Data Security, Customer Trust, QRIS Usage.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi finansial mendorong penggunaan sistem pembayaran digital melalui Quick Response Indonesian Standard (QRIS). Namun, keamanan data dan kepercayaan nasabah masih menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi keputusan pengguna dalam memanfaatkan QRIS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keamanan data dan kepercayaan nasabah, baik secara parsial maupun simultan, terhadap penggunaan QRIS pada mahasiswa Manajemen Keuangan dan Perbankan Semester 8 Universitas Bina Bangsa. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel penelitian berjumlah 63 responden yang dipilih menggunakan probability sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan data berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS dengan nilai thitung 6,990 > ttabel 1,670 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Kepercayaan nasabah juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS dengan nilai thitung 6,820 > ttabel 1,670 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Secara simultan, keamanan data dan kepercayaan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS dengan nilai Fhitung 48,719 > Ftabel 2,39 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai koefisien determinasi sebesar 61,9% menunjukkan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan variasi penggunaan QRIS sebesar 61,9%, sedangkan 38,1% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Keamanan Data, Kepercayaan Nasabah, Penggunaan QRIS.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sistem pembayaran. Masyarakat yang sebelumnya lebih banyak menggunakan uang tunai mulai beralih ke pembayaran digital karena dinilai lebih praktis, cepat, dan efisien. Perubahan tersebut didukung oleh perkembangan teknologi finansial yang terus menghadirkan inovasi untuk mempermudah aktivitas transaksi keuangan. Salah satu inovasi Bank Indonesia adalah Quick Response Indonesian Standard (QRIS), yaitu standar nasional pembayaran berbasis kode QR yang memungkinkan transaksi melalui berbagai aplikasi pembayaran digital dengan menggunakan satu kode QR (Nabila et al., 2025).

Penggunaan QRIS di Indonesia mengalami peningkatan pesat. Data yang digunakan dalam penelitian menunjukkan jumlah pengguna QRIS meningkat dari 32 juta pengguna pada 2023 menjadi 62 juta pengguna pada 2026. Peningkatan tersebut menunjukkan penerimaan masyarakat terhadap QRIS sebagai alat pembayaran digital. Namun, peningkatan penggunaan tidak hanya berkaitan dengan kemudahan transaksi, tetapi juga dengan kemampuan sistem dalam melindungi data dan membangun keyakinan pengguna terhadap layanan.

Keamanan data merupakan faktor penting dalam transaksi digital karena pengguna berhadapan dengan informasi pribadi dan data keuangan. Dalam konteks QRIS, keamanan mencakup perlindungan data pribadi, keamanan jaringan, serta mekanisme autentikasi untuk mencegah akses ilegal (Kamila et al., 2026). Apabila pengguna merasa data pribadi rentan terhadap pencurian, penyalahgunaan, atau kebocoran informasi, kecenderungan menggunakan QRIS dapat menurun. Sebaliknya, semakin baik keamanan yang dirasakan, semakin kuat keyakinan pengguna untuk melakukan transaksi.

Selain keamanan data, kepercayaan nasabah menjadi faktor penting dalam penggunaan QRIS. Kepercayaan merupakan keyakinan pengguna bahwa suatu sistem mampu memberikan layanan yang aman, konsisten, jujur, dan dapat diandalkan. Kepercayaan yang tinggi dapat mengurangi keraguan ketika melakukan transaksi digital dan mendorong penggunaan QRIS secara berkelanjutan.

Mahasiswa merupakan kelompok yang relevan untuk dikaji karena memiliki kedekatan tinggi dengan teknologi digital dan penggunaan smartphone. Berdasarkan pra-survei terhadap mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan dan Perbankan Semester 8 Universitas Bina Bangsa, masih terdapat mahasiswa yang memiliki kekhawatiran terhadap keamanan data pribadi saat menggunakan QRIS. Sebagian mahasiswa juga belum sepenuhnya yakin terhadap keamanan dan keandalan QRIS, serta terdapat mahasiswa yang belum menggunakan QRIS secara rutin. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan QRIS tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan dan kemudahan teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh persepsi keamanan data dan tingkat kepercayaan pengguna.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang mendukung pentingnya kedua faktor tersebut. Buluati et al. (2023), Anggraini et al. (2024), Nabila et al. (2025), serta Zella dan Sismanto (2025) menunjukkan bahwa keamanan atau kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan atau minat menggunakan QRIS. Penelitian ini memfokuskan keamanan data dan kepercayaan nasabah sebagai variabel independen yang diuji secara simultan terhadap penggunaan QRIS pada mahasiswa Manajemen Keuangan dan Perbankan Semester 8 Universitas Bina Bangsa.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh keamanan data terhadap penggunaan QRIS; (2) pengaruh kepercayaan nasabah terhadap penggunaan QRIS; dan (3) pengaruh keamanan data dan kepercayaan nasabah secara simultan terhadap penggunaan QRIS pada mahasiswa Universitas Bina Bangsa Kota Serang.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengelolaan retribusi dan fasilitas pasar terhadap kepuasan pedagang. Oleh karena itu, penulis mengambil judul penelitian **“PENGARUH KEAMANAN DATA DAN KEPERCAYAAN NASABAH TERHADAP QUICK RESPONSE INDONESIAN STANDARD (QRIS) PADA MAHASISWA UNIVERSITAS BINA BANGSA KOTA SERANG”**.

KAJIAN TEORITIK

Penggunaan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)*

QRIS merupakan standar pembayaran berbasis kode QR yang digunakan untuk menstandarkan transaksi pembayaran melalui *QR Code*. Penggunaan QRIS dalam penelitian ini dipahami sebagai perilaku mahasiswa dalam memanfaatkan QRIS sebagai instrumen pembayaran digital dalam aktivitas transaksi. Penggunaan tersebut tidak hanya menunjukkan frekuensi pemakaian, tetapi juga kecenderungan menggunakan QRIS karena dinilai praktis, efisien, dan dapat diandalkan.

Keamanan Data

Keamanan data merupakan kemampuan sistem dalam melindungi informasi pribadi dan informasi transaksi pengguna dari akses atau penggunaan yang tidak sah. Dalam penelitian ini, keamanan data dikaitkan dengan aspek kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*). Kerahasiaan berkaitan dengan perlindungan data dari pihak yang tidak berwenang, integritas berkaitan dengan keutuhan dan keakuratan data, sedangkan ketersediaan berkaitan dengan kemampuan sistem menyediakan layanan ketika dibutuhkan. Indikator keamanan yang digunakan dalam penelitian mencakup jaminan keamanan dan kerahasiaan data.

Kepercayaan Nasabah

Kepercayaan merupakan keyakinan pengguna bahwa sistem pembayaran mampu memberikan layanan sesuai harapan, aman, konsisten, jujur, dan dapat diandalkan. Dalam transaksi digital, kepercayaan menjadi penting karena pengguna melakukan transaksi tanpa interaksi langsung dengan penyedia layanan. Kepercayaan yang tinggi mengurangi keraguan dan mendorong pengguna untuk menggunakan QRIS secara berkelanjutan.

Landasan Teoritis

Penelitian menggunakan *Perceived Risk Theory (PRT)*, *Theory of Planned Behavior (TPB)*, dan *Technology Acceptance Model (TAM)* sebagai landasan penjelasan. PRT menjelaskan bahwa pengguna mempertimbangkan kemungkinan risiko dan konsekuensi sebelum menggunakan suatu layanan. Dalam konteks QRIS, persepsi keamanan data dapat menurunkan persepsi risiko

transaksi. TPB menjelaskan bahwa keyakinan dan evaluasi positif terhadap suatu perilaku dapat membentuk kecenderungan untuk melakukan perilaku tersebut; kepercayaan terhadap QRIS dapat membentuk evaluasi positif terhadap penggunaan. Sementara itu, TAM digunakan untuk menjelaskan bahwa faktor eksternal seperti keamanan dan kepercayaan dapat mendukung penerimaan serta penggunaan teknologi pembayaran digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel keamanan data (X1), kepercayaan nasabah (X2), dan penggunaan QRIS (Y). Populasi penelitian adalah mahasiswa Manajemen Keuangan dan Perbankan Semester 8 Universitas Bina Bangsa berjumlah 165 mahasiswa. Sampel penelitian berjumlah 63 responden dan dipilih menggunakan probability sampling. Data primer diperoleh melalui kuesioner dengan skala Likert dan diolah menggunakan SPSS versi 27.

Analisis data meliputi statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien korelasi, dan koefisien determinasi. Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dengan Y = Penggunaan QRIS, X1 = Keamanan Data, X2 = Kepercayaan Nasabah, a = konstanta, b1 dan b2 = koefisien regresi, serta e = standard error.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis kelamin	Laki-laki	9	14,29%
	Perempuan	54	85,71%
Usia	17–20 tahun	28	44,44%
	21–25 tahun	35	55,56%
Kelas	Reguler	54	85,71%

	Non reguler	9	14,29%
Frekuensi QRIS/minggu	Jarang	5	7,94%
	Kadang-kadang	48	76,19%
	Sering	10	15,87%

Sumber: Data penelitian diolah dengan SPSS versi 27 (2026).

Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Median	Std. Dev.	Min.	Max.
Penggunaan QRIS (Y)	63	32,10	32,00	3,736	22	40
Keamanan Data (X1)	63	23,48	24,00	3,591	13	29
Kepercayaan Nasabah (X2)	63	31,52	32,00	5,346	14	40

Sumber: Data penelitian diolah dengan SPSS versi 27 (2026).

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor penggunaan QRIS sebesar 32,10, keamanan data sebesar 23,48, dan kepercayaan nasabah sebesar 31,52. Hasil tersebut menunjukkan kecenderungan persepsi responden yang baik terhadap ketiga variabel yang diteliti.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Rentang r hitung	r tabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Penggunaan QRIS	8	0,764–0,827	0,2091	0,942	Valid & reliabel
Keamanan Data	6	0,636–0,760	0,2091	0,889	Valid & reliabel

Kepercayaan Nasabah	8	0,723– 0,813	0,2091	0,935	Valid & reliabel
---------------------	---	-----------------	--------	-------	------------------

Sumber: Data penelitian diolah dengan SPSS versi 27 (2026).

Seluruh item memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel 0,2091 sehingga instrumen dinyatakan valid. Nilai *Cronbach's Alpha* seluruh variabel juga berada di atas 0,70 sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian	Hasil	Keterangan
Normalitas Kolmogorov-Smirnov	Sig. 0,200	Normal
Multikolinearitas X1	Tolerance 1,000; VIF 1,000	Tidak terjadi multikolinearitas
Multikolinearitas X2	Tolerance 1,000; VIF 1,000	Tidak terjadi multikolinearitas
Heteroskedastisitas	Titik residual menyebar acak	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data penelitian diolah dengan SPSS versi 27 (2026).

Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	6,510	2,611	–	2,493	0,015
Keamanan Data (X1)	0,580	0,083	0,557	6,990	0,000
Kepercayaan Nasabah (X2)	0,380	0,056	0,544	6,820	0,000

Sumber: Data penelitian diolah dengan SPSS versi 27 (2026).

Berdasarkan hasil regresi, persamaan yang diperoleh adalah $Y = 6,510 + 0,580X_1 + 0,380X_2 + e$. Koefisien keamanan data sebesar 0,580 menunjukkan bahwa peningkatan

keamanan data diikuti peningkatan penggunaan QRIS, dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien kepercayaan nasabah sebesar 0,380 menunjukkan bahwa peningkatan kepercayaan juga diikuti peningkatan penggunaan QRIS.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Statistik Uji	Nilai Pembanding	Sig.	Keputusan
H1: Keamanan Data → Penggunaan QRIS	t = 6,990	1,670	0,000	Diterima
H2: Kepercayaan Nasabah → Penggunaan QRIS	t = 6,820	1,670	0,000	Diterima
H3: X1 dan X2 → Penggunaan QRIS	F = 48,719	2,39	0,000	Diterima

Sumber: Data penelitian diolah dengan SPSS versi 27 (2026).

Hasil uji t menunjukkan bahwa keamanan data dan kepercayaan nasabah masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS karena nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Uji F menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS.

Koefisien Korelasi dan Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate	Durbin- Watson
---	----------	----------------------	---------------------------	-------------------

0,787	0,619	0,606	2,345	1,675
-------	-------	-------	-------	-------

Sumber: Data penelitian diolah dengan SPSS versi 27 (2026).

Nilai R sebesar 0,787 atau 78,7% menunjukkan hubungan yang kuat antara keamanan data dan kepercayaan nasabah secara simultan dengan penggunaan QRIS. Nilai R Square sebesar 0,619 berarti keamanan data dan kepercayaan nasabah secara bersama-sama menjelaskan 61,9% variasi penggunaan QRIS, sedangkan 38,1% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Keamanan Data Terhadap Penggunaan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan data berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS. Nilai thitung 6,990 lebih besar daripada ttabel 1,670 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keamanan data yang dirasakan pengguna, semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa menggunakan QRIS. Pengguna akan lebih yakin melakukan transaksi apabila data pribadi, informasi rekening, dan riwayat transaksi dipandang terlindungi dari pencurian maupun penyalahgunaan.

Hasil tersebut sejalan dengan *Perceived Risk Theory* (PRT), yang menempatkan persepsi terhadap kemungkinan risiko sebagai pertimbangan dalam keputusan penggunaan layanan. Dalam penggunaan QRIS, keamanan data dapat menurunkan kekhawatiran terhadap risiko transaksi sehingga mendorong penggunaan. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Buluati et al. (2023), Anggraini et al. (2024), Nabila et al. (2025), dan Zella dan Sismanto (2025) yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan keamanan terhadap penggunaan atau minat menggunakan QRIS.

Dengan demikian, keamanan data menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan penggunaan QRIS. Perlindungan terhadap kerahasiaan, integritas, dan

ketersediaan data tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis sistem, tetapi juga membentuk rasa aman yang dirasakan pengguna ketika melakukan transaksi digital.

2. Pengaruh Kepercayaan Nasabah Terhadap Penggunaan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS)

Kepercayaan nasabah terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS. Nilai thitung sebesar 6,820 lebih besar daripada ttabel 1,670 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan pengguna terhadap kemampuan, keandalan, integritas, dan keamanan QRIS, semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa menggunakan QRIS dalam transaksi.

Temuan tersebut dapat dikaitkan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Keyakinan positif terhadap layanan dapat membentuk evaluasi positif yang kemudian meningkatkan kecenderungan melakukan perilaku penggunaan. Dalam konteks QRIS, pengguna yang percaya bahwa sistem dapat diandalkan dan mampu melindungi transaksi akan memiliki keraguan yang lebih rendah sehingga lebih terdorong menggunakan QRIS.

Hasil penelitian ini mendukung temuan Sebayang dan Rahmawati (2023), Buluati et al. (2023), Anggraini et al. (2024), Nabila et al. (2025), dan Fikri et al. (2025) yang menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan maupun minat menggunakan QRIS. Oleh karena itu, pembangunan kepercayaan menjadi bagian penting dalam menjaga keberlanjutan penggunaan sistem pembayaran digital.

3. Pengaruh Keamanan Data dan Kepercayaan Nasabah Secara Simultan Terhadap Penggunaan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS)

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa keamanan data dan kepercayaan nasabah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS. Nilai Fhitung sebesar 48,719 lebih besar daripada Ftabel 2,39 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai R sebesar 0,787 menunjukkan hubungan yang kuat, sedangkan R Square sebesar 0,619 menunjukkan bahwa kedua variabel menjelaskan 61,9% variasi penggunaan QRIS.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan QRIS tidak hanya ditentukan oleh satu faktor. Pengguna akan lebih terdorong melakukan transaksi apabila merasa data pribadi

dan informasi transaksinya terlindungi sekaligus memiliki keyakinan bahwa sistem pembayaran dapat dipercaya. Dalam perspektif *Technology Acceptance Model* (TAM), keamanan data dan kepercayaan dapat diposisikan sebagai faktor eksternal yang mendukung penerimaan teknologi. Semakin baik keamanan yang dirasakan dan semakin tinggi kepercayaan terhadap QRIS, semakin besar kecenderungan pengguna menerima serta menggunakan QRIS dalam aktivitas transaksi sehari-hari.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Anggraini et al. (2024), Buluati et al. (2023), dan Zella dan Sismanto (2025) yang menunjukkan pentingnya keamanan dan kepercayaan dalam penggunaan QRIS. Dengan demikian, peningkatan penggunaan QRIS perlu didukung oleh perlindungan data, transparansi layanan, dan konsistensi dalam menjaga keandalan sistem pembayaran digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

- (1) keamanan data berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS pada mahasiswa Manajemen Keuangan dan Perbankan Semester 8 Universitas Bina Bangsa, dibuktikan dengan $t_{hitung} 6,990 > t_{tabel} 1,670$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$;
- (2) kepercayaan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS, dibuktikan dengan $t_{hitung} 6,820 > t_{tabel} 1,670$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$; dan
- (3) keamanan data dan kepercayaan nasabah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS, dibuktikan dengan $F_{hitung} 48,719 > F_{tabel} 2,39$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$.

Nilai R Square sebesar 0,619 menunjukkan bahwa keamanan data dan kepercayaan nasabah mampu menjelaskan 61,9% variasi penggunaan QRIS, sedangkan 38,1% dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian.

SARAN

Bagi penyedia layanan QRIS, hasil penelitian menunjukkan perlunya peningkatan perlindungan data pribadi, keamanan transaksi, keandalan sistem, dan komunikasi yang transparan agar rasa aman dan kepercayaan pengguna semakin kuat.

Bagi Universitas Bina Bangsa, hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan literasi keuangan digital mahasiswa melalui edukasi mengenai penggunaan QRIS yang aman serta perlindungan data pribadi.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat dikembangkan dengan memasukkan variabel lain seperti persepsi kemudahan, persepsi manfaat, promosi, kualitas layanan, persepsi risiko, maupun pengaruh sosial, serta memperluas objek dan karakteristik responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriany, D. R., Nikensari, S. I., & Mukhtar, S. (2024). Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, dan Akuntansi, 5(1), 118–129.
- Anggraini, M. S., Anggraeni, E., & Nurhayati. (2024). Pengaruh Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Keamanan terhadap Pelaku Usaha pada Penggunaan QRIS sebagai Alat Pembayaran Digital dalam Perspektif Bisnis Syariah. 3(3).
- Buluati, R., Karundeng, D. R., & Suyanto, M. A. (2023). Wahana: Tridarma Perguruan Tinggi, 75(2), 33–47.
- Fikri, M., Herlina, L., & Winar, I. (2025). Pengaruh Kepercayaan dan Persepsi Risiko terhadap Penggunaan QRIS sebagai Instrumen Transaksi Keuangan Digital pada Generasi Z di Kota Bandung, 9097–9108.
- Kamila, A., Alwi, N. H., Anugerah, S., & Autinsa, T. (2026). Analisis Kemudahan dan Keamanan Data dalam Meningkatkan Kepercayaan pada Transaksi Pembayaran QRIS, 436–449.
- Nabila, A. P., Raharso, S., & Tiorida, E. (2025). *The Influence of Trust and Transaction Security on Interest in Using the QRIS Payment System*, 6(2), 248–260.

- Prilano, K., Sudarso, A., & Fajrillah. (2020). *The Influence of Price, Security, and Promotion on Purchasing Decisions in Lazada Online Store. Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 1(1), 1–10.
- Sabrina, L., Inayah, N., & Syahbudi, M. (2026). QRIS dan Fenomena *Cashless Society*: Efisiensi Pembayaran Digital terhadap Perspektif Gen Z, 10, 509–526.
- Sebayang, N. I. T. B., & Rahmawati. (2023). Pengaruh Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Keamanan terhadap Minat Penggunaan QRIS sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan, 6(November).
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Edisi ke-2)*. Alfabeta.
- Yanti, S., & Sudharyati, N. (2026). Determinasi Kepercayaan dan Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 5(2).
- Zella, & Sismanto, A. (2025). Pengaruh Kemudahan dan Keamanan terhadap Kepercayaan Guna Meningkatkan Keputusan Pengguna QRIS BRI, 6(2), 613–636.